

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Keramat Raya 2**

Sekolah Dasar Negeri Keramat Raya 2 adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan yang berlokasi di jalan Halaban Desa Amparaya Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Adapun yang mengemukakan ide/gagasan untuk mendirikan sekolah ini adalah Jakfar beserta segenap tokoh masyarakat di jalan Halaban dan sekitarnya. Mereka menginginkan ada sekolah di desa mereka agar anak-anak mereka mudah bersekolah karena sekolah yang ada Sekolah Dasar Negeri Keramat Raya 1 letaknya jauh dari desa mereka. Akhirnya keinginan masyarakat di jalan Halaban terwujud pada tahun 1982 didirikan sebuah sekolah yang diberi nama Sekolah Dasar Negeri Keramat Raya 2 dengan Nomor Statistik sekolah 101150502028.

Sejak berdirinya SDN Keramat Raya 2 pada tahun 1982 sampai dengan sekarang, telah mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SDN Keramat Raya 2

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Wahmi	Tahun 1982 s/d 1985
2	H. IndarGiri	Tahun 1985 s/d 1990
3	H. Matrais	Tahun 1991 s/d 1997
4	H. Adnan	Tahun 1997 s/d 2003
5	H. Inyar	Tahun 2003 s/d 2005
6	Hj. Khadijah	Tahun 2006 s/d 2009
7	H. Ahmad Mukhlis	Tahun 2009 s.d sekarang

Sekolah Dasar Negeri Keramat Raya 2 didirikan di areal tanah seluas 2.100 m<sup>2</sup>, dan secara geologis terletak:

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan tembus ke jalan desa
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan tembus jalan desa
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan

## 2. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Keramat Raya 2

Tenaga pengajaran atau guru pada SDN Keramat Raya 2 pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 12 orang dan 1 orang Kepala Sekolah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru SDN Keramat Raya 2

No	Nama	Pendidikan/ Tahun	Jabatan
1	H. Ahmad Mukhlis, A. Ma.Pd NIP: 19570411 197909 1 002	D II/ 2010	Kepala Sekolah
2	Hj. Nurfah, A.Ma.Pd NIP: 19630923 198503 2 008	D II/ 1999	Wali Kelas I
3	Hj. Murliana, A.Ma.Pd NIP: 19670305 199211 2 003	D II/ 2005	Wali Kelas II
4	Hj. Kartinah, A.Ma.Pd NIP: 19550605 197703 2 004	D II/ 1999	Wali Kelas III
5	Hj. Habibah A.Ma.Pd NIP: 19681026 198804 2 001	D II/ 2005	Wali Kelas IV
6	Rihani, S. Pd NIP: 19851222 200604 2 002	S-1/ 2005	Wali Kelas VI
7	Hj. Kartasari, S.Pd NIP: 19670615 199111 2 002	S-1/ 2005	Wali Kelas V
8	Hj. Erna Zainah, A.Ma NIP: 19571107 198103 2 008	D II/ 1997	Guru PAI
9	Hj. Siti Rahmah, A.Ma NIP: 19550404 198503 2 005	D II/ 1996	Guru PAI
10	Jubaidah, A.Ma	D II/ 2005	Guru Honorer
11	Ratna Murlian, A.Ma	D II/ 2002	Guru Honorer
12	Makramah, S.Pd.I	S-1/ 2011	Guru Honorer

*Sumber Data: Data diambil dari rekapitulasi keadaan guru SDN Keramat Raya 2 Tahun Pelajaran 2013/2014*

Adapun jumlah siswa pada SDN Keramat Raya 2 tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 39 orang, terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai siswa SDN Keramat Raya 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Keadaan Siswa SDN Keramat Raya 2

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	2	3	5
2	II	4	4	8
3	III	6	2	8
4	IV	5	4	9
5	V	3	1	4
6	VI	2	3	5
Jumlah		22	17	39

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Keramat Raya 2

Meskipun bangunan SDN Keramat Raya 2 sudah lama tapi kondisinya masih baik dan kokoh sampai sekarang. Sejak berdiri sekolah ini baru sekali mengalami renovasi. Bangunan SDN Keramat Raya 2 terdiri dari 2 unit bangunan yang masing-masing terdiri dari beberapa ruangan yakni ruangan Kepala Sekolah, ruangan dewan guru, ruangan kelas dan ruangan yang lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Keramat Raya 2

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang dewan guru	1 buah
3	Ruang Kelas	6 buah
4	WC Guru	1 buah
5	WC Siswa	1 buah
6	Tempat Parkir	3 buah
7	Kursi tamu	1 set
8	Tape recorder	1 buah
9	Lemari	6 buah
10	Pompa Air	1 buah
11	Tempat air minum (dispenser)	1 buah

*Sumber Data: Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah*

## **B. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDN Keramat Raya 2 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 9 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas IV yang cenderung membuat para siswa jenuh karena tidak ada variasi dalam mengajar karena kebanyakan yang dipakai hanyalah metode ceramah dan ini membuat para siswa terlihat bosan dengan metode yang monoton sehingga partisipasi siswa dalam belajar masih kurang, untuk itulah direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar membaca Al-Quran dengan metode drill.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan metode drill dalam membaca Al-Quran di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan metode drill.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 X (3 X 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I PTK**

#### **a. Persiapan**

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Al-Quran, dan Kompetensi Dasarnya adalah membaca surah-surah pilihan dan membaca Al-Quran surah Al-Fatihah dengan lancar. Indikatornya adalah melafalkan surah Al-Fatihah dengan benar dan lancar, dan mendemonstrasikan surah Al-Fatihah dengan benar dan lancar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 X 35 menit dengan 1 (satu) kali pertemuan**

##### **1) Kegiatan Awal (15 menit)**

- a) Guru memberi salam
- b) Absensi siswa
- c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi sebelumnya
  - f) Guru memberikan penguatan atau jawaban kepada peserta didik
- 2) Kegiatan Inti (80 menit)
- a) Guru menyampaikan garis besar materi
  - b) Guru membagi siswa secara berkelompok
  - c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKS yang telah disiapkan
  - d) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim
  - e) Guru dan siswa membahas hasil soal yang telah dikerjakan
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
  - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil
  - d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir). Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8.	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam metode kelompok	V	
9.	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing	V	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok	V	
11.	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	V	
12.	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13.	Meminta siswa untuk mengambil posisi di meja per-kelompok	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan		V



	lancar		
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
22.	Menguasai kelas	V	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
25.	Memberikan penghargaan pada kelompok nilai tertinggi	V	
26.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial	V	
27.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		24	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$P = \frac{24}{27} \times 100\% = 88,88\%$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru tergolong baik walaupun masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan atau berhubungan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dikatakan baik.

## 2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru					V
2.	Menjawab pertanyaan guru					V
3.	Mengajukan pertanyaan					V
4.	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					V
5.	Aktivitas masing-masing siswa					V
6.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran				V	
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
8.	Aktivitas pada tim dan kelompok					V
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R & \\
 u & \\
 m & \quad = \\
 u & \\
 s & \quad = 95\% \\
 : & \quad 3840 \square 100\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif walaupun masih ada sebagian siswa yang belum aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan dan antusiasme serta keceriaan siswa dalam belajar. Akan tetapi suatu hal tersebut tidak menghambat jalannya pembelajaran.

$$\square\square\square\square\square \square\square\square\square 40 \square 100\%$$

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode drill

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Tabel Tes Lisan Surah Al-Fatihah Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1.	A. Rizaldi	8	Tuntas
2.	A. Humaidi	7	Tuntas
3.	Elva Rahmah	7	Tuntas
4.	Ihsanuddin	7	Tuntas
5.	Ifatul Ulya	6	Tidak Tuntas
6.	Latifah	8	Tuntas
7.	M. Faisal Rahman	7	Tuntas
8.	M. Subki	7	Tuntas
9.	Norhaifa Azizah	6	Tidak Tuntas
Jumlah		63	
Rata-rata		70	

Tabel 4.8: Tabel Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	3	24,00	33,33
4	7	6	42,00	66,67
5	6	0	0,00	12,5
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	1	0	0,00	0,00
Jumlah		9	66,00	
Rata-rata			70,33	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata hasil tes formatif siswa adalah 70,33. Hal ini berarti hasil belajar semua siswa sudah dianggap tuntas karena di atas standar rata-rata yang telah ditetapkan yaitu 70,00. Tapi hasil tes tersebut perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill cukup baik, walaupun masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan seperti melaksanakan pelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan atau sesuai dengan realita kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.
- 2) Aktivitas siswa dalam KBM cukup aktif, walaupun masih ada sebagian siswa yang belum aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran masih kurang.
- 3) Hasil tes siswa sudah di atas standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill telah berhasil namun hasil tersebut perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II PTK

### a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Al-Quran, dan Kompetensi Dasarnya adalah membaca surah-surah pilihan dan membaca Al-Quran surah Al-Ikhlash dengan lancar. Indikatornya adalah melafalkan surah Al-Ikhlash dengan benar dan lancar, dan mendemonstrasikan surah Al-Fatihah dengan benar dan lancar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

### b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 3 X 35 menit dengan 1 (satu) kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
  - a) Guru memberi salam
  - b) Absensi siswa
  - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan
  - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
  - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi sebelumnya

- f) Guru memberikan penguatan atau jawaban kepada peserta didik
- 2) Kegiatan Inti (80 menit)
- a) Guru menyampaikan garis besar materi
  - b) Guru membagi siswa secara berkelompok
  - c) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKS yang telah disiapkan
  - d) Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim untuk dikerjakan sebagai skor individu atau tambahan skor tim
  - e) Guru dan siswa membahas hasil soal yang telah dikerjakan
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
  - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil
  - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran
- Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir). Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	V	
5.	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6.	Motivasi	V	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8.	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam metode kelompok	V	
9.	Membagi LKS untuk dipahami masing-masing	V	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok	V	
11.	Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS	V	
12.	Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya	V	
13.	Meminta siswa untuk mengambil posisi di meja per-kelompok	V	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	V	
18.	Menggunakan media	V	
19.	Menggunakan metode	V	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	V	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
22.	Menguasai kelas	V	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
25.	Memberikan penghargaan pada kelompok nilai tertinggi	V	
26.	Memberikan PR sebagai pengayaan/remedial	V	
27.	Menutup pelajaran	V	
<b>Jumlah</b>		27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$P = \frac{27}{27} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru tergolong sangat baik karena semua aspek yang belum terlaksana pada siklus pertama sudah terlaksana pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru					V
2.	Menjawab pertanyaan guru					V
3.	Mengajukan pertanyaan					V
4.	Membaca, memahami dan mengerjakan LKS					V
5.	Aktivitas masing-masing siswa					V
6.	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran					V
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
8.	Aktivitas pada tim dan kelompok					V
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>				



Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebaagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{R} & \\ \text{u} & \\ \text{m} & \\ \text{u} & \\ \text{s} & \\ \text{:} & \\ & = \\ & = 100\% \\ & 4040 \square 100\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah sangat aktif karena semua aspek yang menjadi penilaian sudah terlaksana semua.

### 3) Tes hasil belajar siswa dengan metode drill

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11: Tabel Tes Lisan Surah Al-Ikhlas Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	keterangan
1.	A. Rizaldi	8	Tuntas
2.	A. Humaidi	7	Tuntas
3.	Elva Rahmah	8	Tuntas
4.	Ihsanuddin	8	Tuntas
5.	Ifatul Ulya	7	Tuntas
6.	Latifah	7	Tuntas
7.	M. Faisal Rahman	8	Tuntas
8.	M. Subki	7	Tuntas
9.	Norhaifa Azizah	8	Tuntas
Jumlah		68	
Rata-rata		75	

Tabel 4.12: Tabel Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	5	45,00	55,55
3	8	4	32,00	44,45
4	7	0	0,00	0,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	1	0	0,00	0,00
Jumlah		9	77,00	
Rata-rata			80,55	

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata siswa adalah 80,55 dan hasil ini meningkat daripada siklus sebelumnya dan penulis merasa tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil obesrvasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan dari hasil tes belajar pada siklus I dan II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikiut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode drill dinyatakan dapat tercapai.
- b. Dengan menggunakan metode kelompok, aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih meningkat dan sangat membantu siswa meningkatkan nilai dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari:

(1) Hasil tes siswa pada siklus pertama rata-rata nilai 70,33 dan pada siklus kedua rata-rata nilai siswa adalah 80,55.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kelompok dinyatakan berhasil karena nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II sudah di atas rata-rata standar yang sudah ditetapkan.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus ( 6 X 35 menit) melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode drill dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar membaca Al-Quran. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN Keramat Raya 2 Kecamatan Simpur Tahun Ajaran 2013/2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu 88,88% pada siklus I dan 100% pada siklus II.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu 95% pada siklus I dan 100% pada siklus II.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode drill dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata di atas 70,00 yaitu 70,33

pada siklus I dan 80,55 pada siklus II. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I sampai siklus II.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil nilai tes belajar siswa khususnya dalam meningkatkan hasil belajar membaca Al-Quran.